

## PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA 2 KELAS V

Elmi Ferisya Andriany<sup>1</sup>, Riyadi Saputra<sup>2</sup>, Amar Salahuddin<sup>3</sup>  
e-mail : [elmiferisyaandriany@gmail.com](mailto:elmiferisyaandriany@gmail.com), [riyadisaputra732@ymail.com](mailto:riyadisaputra732@ymail.com),  
[salahuddin.amar@gmail.com](mailto:salahuddin.amar@gmail.com)

<sup>123</sup> FKIP Universitas Dharmas Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis dan ketidakmampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Faktanya dapat kita lihat dari hasil perolehan Penilaian Tengah Semester (PTS) masih kurang memuaskan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu penelitian menggunakan model *Direct Instruction*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 2 kelas V SD N 14 Koto Baru. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan di SD N 14 koto baru. Waktu dilaksanakannya penelitian ini ialah pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021, Sampel pada penelitian ini adalah kelas V berjumlah 35 siswa. Berdasarkan dari hasil uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Direct Instruction* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 2 kelas V SD N 14 Koto Baru. Berdasarkan penelitian, bahwa model *Direct Instruction* memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan siswa dalam menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Model *Direct Instruction*, Keterampilan Menulis, Siswa Sekolah Dasar.

### Abstract

*This research is motivated by the low interest of students in learning Indonesian. The low interest of students in learning Indonesian affects students' writing skills and students' inability to express ideas or ideas in written form. The fact that we can see from the results of the Mid-Semester Assessment (MSA) is still unsatisfactory. In this study, researchers conducted a study using the Direct Instruction model. The purpose of this study was to determine the effect of the Direct Instruction model on writing skills in the Indonesian subject of theme 2 class V SD N 14 Koto Baru. The type of this research is Pre-Experimental Design, the design of this research is One-Group Pretest-Posttest Design. The research was conducted at SD N 14 Koto Baru. The time of this research was carried out in the Even Semester of the 2020 2021 Academic Year. The sample in this study was class V totaling 35 students. Based on the results of the Wilcoxon signed rank test, a significance of  $0.000 < 0.05$  was obtained. So that the researcher can conclude that there is a fashion effect! Direct Instruction on writing skills in Indonesian subjects theme 2 class v SDN 14 Koto Baru Based on research, that the Direct Instruction model has a good influence on students' writing skills in Indonesian subjects.*

**Keywords:** *Direct Instruction Model, Writing Skills, Elementary School Students*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk menumbuhkan, mengali, mengembangkan, dan menciptakan kepribadian manusia yang cerdas. Cerdas dalam spiritual keagamaan serta berperilaku dengan dihiasi akhlak yang mulia. Sehingga dengan adanya pendidikan pada saat ini diharapkan terwujudnya kualitas manusia yang baik, baik dari aspek intelektual, emosional, dan nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan diri sendiri dan masyarakat.

Menumbuhkan kualitas pendidikan harus didasari dari kemajuan kualitas dasar. Terutama kemajuan pada proses pembelajaran di sekolah dasar, karena sekolah dasar merupakan tahap awal untuk menuju tingkat selanjutnya. Pada dunia pendidikan, guru merupakan seorang pengajar, pembimbing, dan sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum yang dapat mewujudkan suasana dan kondisi belajar yang mendukung, yaitu kondisi belajar yang menarik, menyenangkan, memberi ruang dan memberi rasa aman untuk siswa berpikir aktif dan kreatif. Guru mempunyai tanggung jawab untuk memberikan suasana dalam belajar yang dapat mendukung melewati beragam pendekatan dan model pembelajaran yang pantas dengan karakter dari siswa, lingkungan belajar serta mata pelajarannya, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut (Yuliana et al., 2017) Pembelajaran Bahasa Indonesia, ada 4 keterampilan bahasa yang dapat dipahami oleh seorang siswa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan keterampilan untuk memberikan pesan kepada orang lain. (Maulana et al., 2019) menyatakan Keterampilan menulis juga pengetahuan yang sangat sulit dipahami oleh siswa dengan keterampilan lainnya, karena menulis tidak hanya sekedar meniru kalimat atau kata-kata, tetapi juga mencetuskan gagasan dan mengembangkan ke dalam susunan yang teratur, tersusun, dan sistematis sehingga tulisan dapat dimengerti oleh pembaca. Tidak jauh berbeda dengan Maulana et al, (Arista & Putra, 2019) kegiatan menulis dapat digunakan sebagai pedoman untuk membantu siswa dalam menumbuhkan ingatan dan pengetahuannya yang tersimpan dalam bawah sadar mereka sehingga keterampilan dalam menulis sangat penting dikuasai oleh siswa guna untuk menunjang kemajuan dalam pembelajaran. Menurut (Mirsa, n.d.) menjelaskan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipakai berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Komunikasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media tulis dan lambang-lambang bahasa.

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas, maka dapat kita jelaskan bahwa kegiatan dalam menulis pada dasarnya bukan hanya untuk menurunkan sebuah pendapat dan perasaan saja tetapi juga merupakan cara menuangan dalam bentuk mengekspresikan pikiran pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karenanya menulis tidak sebuah kegiatan yang terlihat sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru harus dikuasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD N 14 Koto Baru, selama melakukan kegiatan Praktik Lapangan Pendidikan (PLP), kenyataan yang ditemui penulis melalui observasi pada bulan agustus 2020 kelas V SD N 14 Koto Baru, peneliti menemukan beberapa kendala atau masalah yang ditemukan seperti: (1) Masih rendahnya ketertarikan Siswa tentang pembelajaran menulis bahasa Indonesia. (2) Siswa terlihat masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. (3) Kecanggungan Siswa dalam melaksanakan, meningkatkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. (4) Siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi seperti ini bisa dilihat dari obsevasi **selama** berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran keterampilan menulis dan dari penilaian belajar siswa dalam melaksanakan tulisan. Keadaan tersebut didukung oleh perolehan penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas V SD N 14 Koto Baru masih kurang memuaskan.

Dari data penilaian tengah semester yang diperoleh saat observasi, diperlukan adanya cara untuk membenahi proses belajar mengajar yaitu dengan mencari sebuah model pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan minat setiap siswa terhadap pembelajaran menulis Bahasa Indonesia. Keaktifan dari setiap siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mampu menuangkan, mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Peneliti menerapkan model *direct instruction*, (Sintia et al.,

2018) menjelaskan model *direct instruction* adalah pembelajaran yang menentukan bimbingan pelatihan terstruktur setahap demi setahap dan tertata terhadap yang disampaikan oleh pembimbing kepada peserta didiknya untuk memenuhi sebuah tujuan pembelajaran, serta dapat membentuk pemahaman dan keterampilan. Kelebihan dari pembelajaran model *direct instruction* adalah guru mampu menguasai isi dari materi sehingga menjadi cara untuk berhasil dalam proses rancangan yang menyangkut indra penglihatan dan pendengaran. Meneruskan tantangan pada siswa untuk menyelidiki, dan kegiatan siswa dapat mengamati dengan cermat sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dengan penerapan model *direct instruction* diharapkan dapat berdampak tentang keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Tema 2 SD N 14 Koto Baru karena, dari model tersebut memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memberikan solusi perbaikan dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

## Metode

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, desain dalam bentuk *Pre-Experimental Designs* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini tidak memerlukan kelas kontrol sebagai pembeda, *Pre-Experimental Designs* lebih memfokuskan peneliti pada kelas yang diberikan perlakuan. Bentuk penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelas eksperimen yang merupakan kelas yang menerima *traetment* menggunakan model *direct instruction*.

Subjek yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 14 Koto Baru. (Sugiyono, 2013) menyatakan instrumen penelitian yaitu suatu wadah yang dapat digunakan untuk memperkirakan suatu kejadian alam maupun sosial yang diamati. Jadi, instrumen penelitian yaitu suatu wadah yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan dalam pekerjaan lebih mudah dan hasil yang di dapatkan nantinya akan lebih baik. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa soal tes non objektif dalam bentuk perintah. Dengan tes soal yang bersifat tes non objektif (uraian) dengan memperhatikan aspek-aspek dari model *direct instruction* dalam keterampilan menulis.

Teknik yang digunakan dalam analisis data peneliti adalah teknik uji normalitas dan uji hipotesis. Teknik dari uji normalitas bertujuan untuk memahami apakah sebuah data yang telah didapatkan sirkulasi normal atau tidak. Teknik uji normalitas dapat memenuhi dengan dukungan program SPSS 22 menentukan tes *Kolmogorov-Smirnov*. Ciri-cirinya adalah jika perolehan hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan pada tes *Kolmogorov-Smirnov* hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data Distribusi Tidak Normal

$H_a$  = Data Distribusi Normal

Untuk mengetahui Signifikansi (Sig) ialah dengan memcermati angka pada kolom Signifikansi (Sig), kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- Tetapkan taraf Signifikansi (Sig)  $\alpha = 0,05$ .
- Bandingkan dengan taraf Signifikansi (Sig) yang diperoleh  $\alpha$ .
- Apabila Signifikansi (Sig) yang diperoleh  $> \alpha$  bahwa data berdistribusi normal.
- Apabila Signifikansi (Sig) yang diperoleh  $< \alpha$  bahwa data tidak berdistribusi normal.

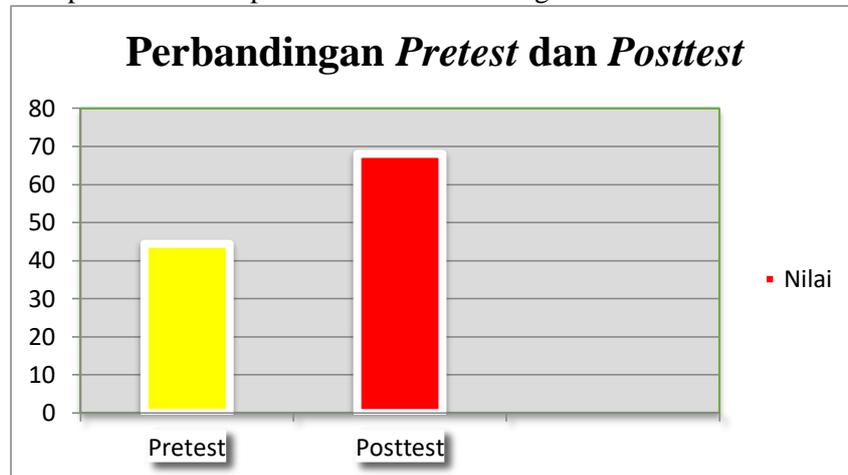
Teknik uji hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji non parametrik. Teknik ini dilakukan karena data tidak terdistribusi normal. Kriteria pengambilan dalam keputusan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi), yaitu jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, namun jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 31 siswa pada kelas V SD N 14 Koto Baru, yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian. Sebelum memenuhi *treatment* (perlakuan), terlebih awal siswa diberikan soal *pretest*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan model *direct instruction*. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui

hasil belajar siswa. Setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest* dari setiap siswa kelas V SD N 14 Koto Baru, kemudian data mengutarakan menurut nilai tertinggi ( $X_{maks}$ ), nilai terendah ( $X_{min}$ ), dan nilai rata-rata siswa.

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* siswa ditemukan nilai rata-rata *pretest* 44,35 dan nilai *posttest* 68,54. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut konkret bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa maka peneliti menampilkan dalam bentuk diagram.



**Gambar 1. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V**

Gambar 1. menyajikan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD N 14 Koto Baru. Nilai rata-rata *pretest* adalah 44,35 sementara itu nilai rata-rata *posttest* adalah 68,54. Jadi perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 24, 19. Maka dari perbedaan tersebut dapat terlihat bahwa perbedaan pada nilai menambah dari nilai rata-rata *pretest* ke nilai rata-rata *posttest*. Maka terlihat perubahan dari nilai siswa yang menambah setelah diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan model *direct instruction*.

Teknik uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov*, serta kriterianya adalah jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Data yang diuji normalitasnya yaitu *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah table dari uji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD N 14 Koto Baru.

**Tabel 1. Tabel Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***

		Tests of Normality		
Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
	Pretest	,366	31	,000
	Posttest	,302	31	,000

Sumber: SPSS

Tabel 1. Menyimpulkan bahwa signifikansi yang telah terdapat data *pretest* yaitu  $0,000 > 0,05$  dan signifikan yang terdapat dari data *posttest* yaitu  $0,000 > 0,05$  artinya data *Pretest-posttest* siswa kelas V SD N 14 Koto Baru berdistribusi tidak normal.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji persyaratan analisis dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian bahwa hipotesis dilakukan dengan uji non parametrik. Uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon*. Teknik analisis data yang digunakan melihat perbedaan dari hasil belajar *Pretest* sebelum diberikan *treatment* dan hasil belajar *posttest* setelah diberikan *treatment*. Hasil perhitungan uji *wilcoxon* dilihat dari signifikansi. Jika diperoleh  $Asymp.sig <$

0,05 ( $\alpha$ ) maka  $H_a$  diterima dan jika  $Asymp.sig > 0,05$  ( $\alpha$ )  $H_0$  ditolak. Hasil uji *wilcoxon* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	23 <sup>b</sup>	12,00	276,00
	Ties	8 <sup>c</sup>		
	Total	31		

a. *Posttest < Pretest*

b. *Posttest > Pretest*

c. *Posttest = Pretest*

Sumber: SPSS

Dari data tabel terdapat:

1. *Negative Ranks* yaitu jarak antara *variable pretest* dan *posttest* yang negatif sebesar 0 data atau dengan kata lain tidak ada siswa yang mengalami penurunan terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita.
2. *Positive Ranks* yaitu selisih *variable pretest* dan *posttest* sebanyak 23 data positif (N) yaitu terdapat siswa mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita.
3. Ties yaitu kesetaraan nilai *pretest* dan *posttest*, terdapat nilai ties yaitu 8. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon**

Variable	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>
Pretest-posttest	,000

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil *wilcoxon* pada table 3 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki *Asymp.sig (2-tailed)* 0,000, karna hasil signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara keterampilan menulis kembali isi cerita untuk *pretest* dan *posttest* sehingga dapat ditarik kesimpulan “pengaruh model *direct instruction* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 2 kelas V SD N 14 Koto Baru”.

## Pembahasan

Berdasarkan siswa kelas V SD N 14 Koto Baru yang berjumlah 31 siswa, nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adanya kenaikan kemampuan menulis kembali isi cerita siswa kelas V SD N 14 Koto Baru sebelum dan sesudah diberikan model *direct instruction*. Awal *pretest* 2 siswa yang tuntas, setelah diberikan *treatment* (perlakuan) adanya peningkatan *posttest* 16 siswa yang tuntas. Kemampuan menulis ulang isi cerita siswa kelas V pada saat setelah *pretest* diberikan *treatment* (perlakuan) yang memenuhi secara khusus, hal ini bermaksud supaya nantinya materi yang telah bagikan kepada siswa pada saat belajar dapat diterima dengan baik oleh setiap siswa, serta nantinya dapat diingatoleh siswa dalam masa yang cukup lama. Repetesi pada setiap materi selalu diberikan dari pertemuan pertama dan kedua agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara terstruktur. Juga didukung dari penelitian (Annisa, 2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Selanjutnya diperkuat dari penelitian (Yoehana et al., 2013) menyatakan melalui penerapan model *direct instruction*

(pembelajaran langsung) adanya pengaruh keefektifitas pembelajaran menulis puisi dengan model kuntum dan model instruksi langsung berdasarkan minat belajar sastra peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *direct instruction* (pembelajaran langsung) dapat memperbanyak sebuah informasi yang diperoleh dari belajar secara langsung serta dengan adanya media yang nyata menjadikan sebuah pemahaman terhadap materi tertentu menjadi lebih sangat jelas. Sehingga terlihat perbedaan saat sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) model *direct instruction*, Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis Bahasa Indonesia. siswa belum memahami bagaimana cara menulis kembali isi cerita. Akan tetapi, setelah diberikan *treatment* (perlakuan) model *direct instruction* mengalami perubahan yang baik pada minat siswa dalam pembelajaran menulis bahasa indonesia, dan kemampuan menulis kembali isi cerita.

Hal yang signifikan juga dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dan *posttest* setelah diberikan *treatment* (perlakuan) siswa kelas V SD N 14 Koto Baru yaitu nilai rata-rata *pretest* 44,35 nilai rata-rata *posttest* 68,54. Model *direct instruction* mengalami peningkatan berarti sangat cocok digunakan untuk keterampilan menulis kembali isi cerita. Selanjutnya penelitian ini diperkuat dari penelitian (Syam, 2017) menyatakan melalui penerapan model *explicit instruction* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV SD Negeri 39 Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Selanjutnya diperkuat dari penelitian (Jayanti, 2014) menyatakan melalui penerapan model pembelajaran langsung berpengaruh pada kemampuan dalam menulis sebuah penceritaan siswa tunarungu di SLB ABC Putra Harapan. Dari uraian tersebut kesimpulannya bahwa model *direct instruction* (pembelajaran langsung) berpengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis kembali isi cerita.

### **Simpulan (Penutup)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *direct instruction* pada keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 2 kelas V SD N 14 Koto Baru. Berikut, memenuhi pengelolaan data dengan uji normalitas dan uji *wilcoxon signed rank test*. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* memperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *direct instruction* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 2 Kelas V SD N 14 Koto Baru.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada dosen pembimbing I Bapak Riyadi Saputra, dan pembimbing II Bapak Amar Salahuddin yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dan terima kasih Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang telah membantu kelancaran bagi penulis dan mendapatkan data yang dibutuhkan bagi penyelesaian penelitian ini. Selanjutnya, Teristimewa terima kasih kepada keluarga tercinta, Bapak Eldi, dan Ibu Mislaini yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan kesungguhan do'a dan bantuan moril serta materil pada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Annisa, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write ( TTW ) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *Journal of Elementary Education*, 3(3), 284–292.
- Jayanti, I. D. (2014). Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Di SLB ABC Putra Harapan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–7.
- Maulana, M. I., Handayani, T., & Rahayu, W. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Sas Pada Siswa Kelas II-B Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 7(April), 46–51.
- Mirsa. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(2), 60–73.

- Sintia, R., Fakhriyah, F., Masfuah, S., & Artikel, S. (2018). Penerapan Model *Direct Instruction* Berbantuan Permainan Papa Saya Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1), 103.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syam, H. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD N 39 Cakke Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makkasar.
- Yoehana, H., Supriyanto, & Rusilowati. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Kuantum dan Model Instruksi Langsung Berdasarkan Minat Belajar Sastra Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Of Primary Education*, 2(1), 161–165.
- Yuliana, N., Rustono, & Hodidjah. (2017). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 271–284.